

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil uji korelasi pearson didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Regulasi Diri dan Penyesuaian Diri siswa SMPIT AL-MUCHTAR yang artinya menunjukkan bahwa terdapat korelasi hubungan yang signifikan antara variabel Regulasi Diri dan Penyesuaian Diri. Hal ini berarti jika regulasi diri siswa kelas VII SMPIT Al Muchtar tinggi, maka penyesuaian dirinya akan tinggi pula. Sebaliknya, juga apabila penyesuaian diri siswa kelas VII SMPIT Al Muchtar rendah, maka regulasinya pun akan rendah pula.
2. Berdasarkan hasil uji korelasi yang di dapat, hubungan antara regulasi diri dan penyesuaian diri berada pada kategori kuat.
3. Dengan hasil yang ada dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yakni terdapat hubungan antara regulasi diri dan penyesuaian diri siswa SMPIT AL-MUCHTAR *Islamic Boarding School*.
4. Berdasarkan hasil kategorisasi pada penyesuaian diri, didapatkan data bahwa sebagian besar (60%) subjek berada pada kategorisasi tinggi. Sementara itu, hasil kategorisasi regulasi diri menunjukkan bahwa sebagian besar subjek (68%) berada pada kategori sedang.
5. Berdasarkan hasil kategorisasi penyesuaian diri berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat bahwa baik siswa laki-laki maupun perempuan mayoritas (60%) berada pada tingkat kategori tinggi. Pada kategorisasi regulasi diri, baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan sebagian besar berada pada kategori regulasi diri sedang (62,5% dan 71,7%).

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Siswa Al-Muchtar Islamic Boarding School

Siswa diharapkan menyadari pentingnya penyesuaian diri di sekolah agar dapat meraih kesuksesan di sekolah agar nantinya dapat berguna dalam tahap perkembangan selanjutnya. Siswa juga perlu meningkatkan pengaturan hidup dan melatih kemandirian agar dapat mengatur diri dan menyesuaikan diri lebih optimal di sekolah berasrama.

2. Bagi Sekolah Al-Muchtar Islamic Boarding School

Sekolah diharapkan lebih memberikan fasilitas-fasilitas penunjang kebutuhan para siswa yang dapat membantu siswa agar tidak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dan meregulasi diri di sekolah. Fasilitas tersebut dapat berupa petunjuk peraturan agar siswa dapat mematuhi segala bentuk peraturan tata tertib yang berlaku, ataupun kegiatan yang positif demi menggali potensi yang dimiliki setiap siswa. Selama menempuh pendidikan di sekolah, pengurus dan guru *boarding school* diharapkan dapat berperan serta dalam meningkatkan regulasi diri pada siswa serta mengajarkan kepada siswa tata cara mengatur diri tidak mengalami permasalahan dalam penyesuaian diri. Di sisi lain, sekolah juga dapat memberikan kebebasan yang bertanggung jawab pada siswa dalam mengekspresikan diri dan mengatur keseharian siswa di asrama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik dalam melakukan penelitian mengenai penyesuaian diri dan regulasi diri di sekolah berbasis *Islamic Boarding School* diharapkan ada baiknya melakukan penelitian dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama yang dimaksudkan adalah dalam proses tersebut dilakukan di awal tahun ajaran baru karena penelitian sangat berhubungan dengan siswa yang tergolong baru memasuki pendidikan berbasis Islam agar dapat menggali faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri dan regulasi siswa dikarenakan hal tersebut dapat menambah wawasan pengetahuan, serta pendalaman penelitian mengenai kondisi psikologi dan sosial yang dialami siswa di lingkungan *boarding school*.

